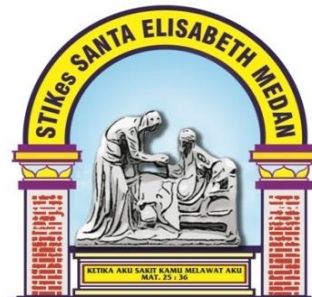


SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI KLINIK BIDAN KRISTINA PERUMNAS KALSIM KOTA SIDIKALANG TAHUN 2021



Oleh :

MARGARETHA YOSEVINE SIDABUTAR
022018003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI KLINIK BIDAN KRISTINA PERUMNAS KALSIM KOTA SIDIKALANG TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

MARGARETHA YOSEVINE SIDABUTAR

022018003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MARGARETHA YOSEVINE SIDABUTAR
NIM : 022018003
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas kalsim Kota sidikalang Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

(Margaretha Sidabutar)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Margaretha Yosevine Sidabutar
NIM : 022018003
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali
Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina
Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan
Medan, 09 Juni 2021

Mengetahui

Pembimbing

Kaprodi Diploma 3 kebidanan

(Merlina Sinabariba, SST., M.Kes)

(Anita Veronika, S. SiT., M. KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

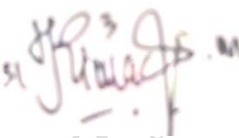
Pada tanggal, 09 Juni 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

..... 

Anggota : 1. Risda Mariana Manik, SST., M.K.M

..... 

2. Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

..... 

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan



(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELIBETH MEDAN

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Margaretha Yosevine Sidabutar
NIM : 022018003
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh Ahli Madya Kebidanan pada Rabu, 09 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Penguji I : Risda Mariana Manik, SST., M.K.M

Penguji II : Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

Penguji III : Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Prodi Diploma 3 Kebidanan

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

(Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stikes Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARGARETHA YOSEVINE SIDABUTAR
NIM : 022018003
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.**

Dengan hak bebas royalti Non-esklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 09 Juni 2021

Yang mengatakan

(Margaretha yosevine Sidabutar)



ABSTRAK

Margaretha Yosevine Sidabutar, 022018003

Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

Prodi Diploma 3 Kebidanan 2018

Kata Kunci: Pengetahuan, Omphalitis, Bayi

(xxi + 41 + lampiran)

Bayi baru lahir dengan berat badan 2500 gram sampai dengan 4000 gram dengan masa kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu. Omphalitis adalah infeksi pada umbilikus dan jaringan di sekitarnya, terjadi pada periode neonatal. Ini terbatas pada sekitar umbilikus bayi. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi di Klinik Bidan Kristina perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021”. Berdasarkan hasil penelitian Menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar adalah SMA sebanyak 18 orang atau 90.0%. Berdasarkan Umur sebagian besar berusia >35 tahun sebanyak 10 orang atau 100.0%. Berdasarkan Pekerjaan sebagian besar sebagai wiraswasta sebanyak 18 orang atau 90.0%. Berdasarkan paritas ibu sebagian besar multipara yaitu 7 orang atau 35.0%. Berdasarkan Pengetahuan responden yang berpengetahuan baik (76%-100%) sejumlah 17 orang (85.0%), berpengetahuan cukup (56%-75%). Tali pusat atau funiculus umbilicus merupakan sebuah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan. Dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru lahir Umur 20-35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan yang baik 9 orang (45.0%), dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan Ibu Tentang perawatan tali pusat berdasarkan pekerjaan sebagai wiraswasta berpengetahuan baik 18 orang (90.0%).

Daftar Pustaka (2017-2020)



ABSTRACT

Margaretha Yosevine Sidabutar, 022018003

The Knowledge level of Postpartum Mothers About Umbilical Cord Care for Newborns at the Midwife Clinic Kristina Perumnas Kalsim At Sidikalang in 2021.

Diploma 3 Study Program 2018

Keywords: *Knowledge, Omphalitis, Infant*

(xxi + 41 + attachments)

Newborns weighing 2500 grams to 4000 grams with a gestation period of 37 weeks to 42 weeks. Omphalitis is an infection of the umbilicus and surrounding tissues, occurring in the neonatal period. It is limited to around the baby's umbilicus. Knowledge is a result of curiosity through sensory processes, especially in the eyes and ears of certain objects. To find out "Level of Mother's Knowledge About Umbilical Cord Care in Babies at Kristina Perumnas Kalsim at Sidikalang Clinic in 2021". Based on the results of the study, it shows that based on the level of education, most of them are SMA as many as 18 people or 90.0%. Based on age, most of them were >35 years old as many as 10 people or 100.0%. Based on occupation, most of them are entrepreneurs as many as 18 people or 90.0%. Based on maternal parity, most of them were multiparous, namely 7 people or 35.0%. Based on the knowledge of respondents who have good knowledge (76%-100%) people (85.0%), have sufficient knowledge (56%-75%)

Discussion: The umbilical cord or funiculus umbilicus is a lifeline for the fetus during the womb. It can be seen that the mother's level of knowledge about umbilical cord care in newborns aged 20-35 years is a mother who has good knowledge of 10 people (100.0%), it can be seen that the level of knowledge of mothers about umbilical cord care based on work as an entrepreneur has good knowledge of 18 people (90.0%).

Bibliography (2017-2020)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021”. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Kaprodi D3 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Risda Mariana Manik, SST., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Selaku dosen penguji 1 skripsi saya yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
5. Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes selaku Dosen penguji 2 skripsi saya yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
6. Staf pengajar di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani program pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Kepada Sr. Veronika yang selama ini sabar dalam membimbing dan memotivasi penulis selama tinggal di asrama pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Kepada ibu asrama yang selama ini sabar dalam membimbing dan memotivasi penulis selama tinggal di asrama pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan.
9. Kepada Kristina Hutahaeen Amd.Keb selaku ibu klinik yang bersedia membantu dan membimbing saya selama dinas di klinik.
10. Kepada Responden yang membantu penulis dalam melakukan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

11. Untuk yang terkasih kepada Ayah saya J. Sidabutar dan Ibu tersayang C. Br. Silalahi yang telah memberikan motivasi, dukungan moral, material, dan doa. Terimakasih yang tak terhingga karena telah membesarkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
12. Prodi D3 Kebidanan angkatan XVIII yang dengan setia mendengarkan keluhan kesah dan bersedia membantu penulis selama menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Medan, 09 Juni 2021

Hormat Penulis

(Margaretha Sidabutar)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| PERSYARATAN GELAR | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. Tujuan..... | 4 |
| 1.3.1. Tujuan umum..... | 4 |
| 1.3.2. Tujuan khusus..... | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat teoritis..... | 5 |
| 1.4.2. Manfaat praktik..... | 5 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Landasan Teori | 6 |
| 2.1.1. Pengertian Pengetahuan | 6 |
| 2.1.2. Tingkat pengetahuan | 6 |
| 2.1.3. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan | 7 |
| 2.1.5. Kriteria pengetahuan. | 10 |
| 2.2. Bayi Baru Lahir..... | 11 |
| 2.2.1. Bayi Baru Lahir | 11 |
| 2.2.2. Definisi Tali Pusat | 11 |
| 2.2.2.1. Tali pusat..... | 11 |
| 2.2.2.2. Perawatan Tali Pusat | 12 |
| 2.2.2.3. Perawatan Tali Pusat | 12 |
| | |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP..... | 15 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 1515 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | |
|--|-----------|
| BAB 4 METODE PENELITIAN | 16 |
| 4.1. Rancangan Penelitian | 16 |
| 4.2. Populasi dan Sampel | 16 |
| 4.2.1. Populasi Penelitian | 16 |
| 4.2.2. Sampel penelitian | 16 |
| 4.3. Alat dan Metode Pengumpulan Data | 16 |
| 4.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data..... | 16 |
| 4.5. Instrumen Penelitian..... | 20 |
| 4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian | 21 |
| 4.6.1. Lokasi | 21 |
| 4.6.2. Waktu penelitian | 21 |
| 4.7. Prosedur Pengambilan Dan Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 4.7.1. Pengambilan data | 21 |
| 4.7.2. Teknik pengumpulan data | 21 |
| 4.7.3. Uji validitas dan reliabilitas..... | 22 |
| 4.8. Kerangka Operasional..... | 22 |
| 4.9. Analisa Data | 23 |
| 4.10. Etika Penelitian | 23 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 24 |
| 5.1. Gambaran Lokasi Penelitian..... | 24 |
| 5.1.1 Gambaran Dan Lokasi Penelitian..... | 24 |
| 5.2 Hasil Penelitian. | 24 |
| 5.2.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden | 25 |
| 5.2.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021 | 26 |
| 5.2.3 Dsitribusi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. | 27 |
| 5.2.4 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. | 28 |
| 5.2.5 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. | 29 |
| 5.2.6 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. | 29 |
| 5.3 Pembahasan Hasil Penelitian | 30 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | |
|---|-----------|
| 5.3.1 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. | 30 |
| 5.3.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru lahir Berdasarkan Pendidikan..... | 30 |
| 5.3.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Pekerjaan | 31 |
| 5.3.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Usia | 32 |
| 5.3.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Paritas | 34 |
| BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN..... | 36 |
| 6.1 Simpulan | 36 |
| 6.2 Saran..... | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | 38 |
| LAMPIRAN | |
| 1. <i>Informed consent</i> | |
| 2. Lampiran kuesioner | |
| 3. Daftar konsul | |
| 4. Master data | |



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 4.3 | Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota sidikalang Tahun 2021 | 19 |
| Tabel 5.1 | Distribusi Frekuensi Responden Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan Umur, Pendidikan, paritas, Pengetahun dan pekerjaan Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. | 26 |
| Tabel 5.2.2 | Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan KristinaPerumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021 | 27 |
| Tabel 5.2.3 | Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. . | 27 |
| Tabel 5.2.4 | Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. . | 28 |
| Tabel 5.2.5 | Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. . | 29 |
| Tabel 5.2.6 | Distribusi Frekuesi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Paritas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang 2021..... | 29 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021..... | 15 |
| Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021. | 22 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017)

Omphalitis adalah infeksi pada umbilikus dan jaringan di sekitarnya, yang terjadi terutama pada periode neonatal. Ini terbatas pada sekitar umbilikus di sebagian besar bayi baru lahir. Namun, dapat dengan cepat berkembang menjadi infeksi sistemik dan kematian, dengan perkiraan angka kematian antara 7% sampai 15%. Pengenalan dan pengobatan dini sangat penting untuk mencegah morbiditas dan mortalitas yang terkait dengan omphalitis. (Kelly Painter DKK, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2020 Tanda infeksi tali pusat pada neonatus dengan angka kejadian 65% (27,1%), perawatan tali pusat yang direkomendasikan di antaranya 73% (30,4%) tidak membersihkan tali pusat, sementara 95% (39,6%) membersihkan dengan penggunaan bahan berbahaya, yang ditandai dengan ditemukannya cairan, kemerahan dan pembengkakan pada tali pusat.

Angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar 24% hingga 34%, dan hal ini merupakan penyebab kematian yang kedua setelah Asfeksia neonatorum yang berkisar 49% hingga 60%.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Berikut ini dipaparkan Angka Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP). Bila dilihat trend AKB kurun waktu 2001-2010 maka diperhitungkan telah terjadi penurunan setiap tahunnya dengan rata-rata perkiraan 1,8 per 1.000 KH per tahun, maka diperkirakan AKB Sumatera Utara tahun 2016 akan sebesar 15,2/1.000 KH. (Sumatera Utara, 2003).

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Berdasarkan laporan profil kesehatan kab/kota tahun 2016 dari 281.449 bayi lahir hidup, jumlah bayi yang meninggal sebanyak 1.132 bayi sebelum usia 1 tahun. (Kemenkes RI. 2019).

Berdasarkan Hasil penelitian Wita Solama, DKK 2020 terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir terhadap pengetahuan dan tindakan ibu nifas 1-3 hari. Kesimpulan Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir maka terdapat peningkatan yaitu pada posttest pengetahuan dalam kategori baik dengan prosentasi 73,3% dan posttest tindakan ibu bayi baru lahir dalam kategori baik dengan prosentasi 66,7%. (wita solama, angellea bella, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Stefanus Timah 2020 pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan kategori baik hasil prosentase yang di dapatkan 63,3% (19 responden), 8 responden (26,7%) melakukan dengan hasil cukup dan 3 responden (10%) melakukan perawatan tali pusat dengan kategori kurang. (timah stefanus, 2020).

Berdasarkan Hasil penelitian Fitriyani Pulungan 2018 Hasilnya dapat disimpulkan bahwa masih ada lagi Perawatan efektif tali pusat memakai kain kasa steril pada kasa alkohol terhadap waktu di tali pusat, kemudian bidan memakai kasa steril dalam melakukan perawatan tali pusat di bayi baru lahir. (pulungan fitriyani, 2020)

Perawatan tali pusat sangat penting dilakukan selama tali pusat bayi belum mengering, cara perawatan tali pusat yang benar dapat mempercepat proses mengeringnya tali pusat dan tidak terjadi suatu komplikasi tertentu seperti infeksi pada tali pusat yang dapat berakibat menjalarnya infeksi ke bagian tubuh lain (Admin, 2010).

Berdasarkan survey pendahuluan dari pengalaman peneliti di praktek lapangan klinik, sehingga peneliti bertanya pada ibu nifas, tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Sehingga berdasarkan pendataan tidak terdapat ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi di klinik Kristina sidikalang.

Berdasarkan data diatas tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021”.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021”.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Untuk Mendeskripsikan Karakteristik Ibu Nifas Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Dan Paritas di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.
2. Untuk Mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Umur di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.
3. Untuk Mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Pendidikan di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.
4. Untuk melihat Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan tentang perawatan tali pusat pada bayi Pekerjaan di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.
5. Untuk melihat Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan tentang perawatan tali pusat pada bayi Pada paritas di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian di bidang kesehatan ibu dan bayi khususnya tingkat pengetahuan ibu nifas tentang melakukan perawatan tali pusat sehingga dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian sejenis.

1.4.2. Manfaat praktik

- a. Bagi institusi praktek klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang sebagai masukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan prosedur tetap tentang pemberian pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat.
- b. Bagi ibu nifas menambah informasi dan pengetahuan kepada para ibu nifas tentang melakukan perawatan tali pusat.
- c. Responden
Mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga apabila diketahui kelainan pada ibu secara dini dapat dilakukan tindakan lebih lanjut atau rujukan segera bila diperlukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indera yang dimilikinya.

Panca indera manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan.

2.1.2 Tingkat pengetahuan

Secara garis besar tingkat pengetahuan dibagi dalam 6 bagian yaitu menurut (Notoatmodjo, 2015).

1. Tahu diartikan hanya sebagai recall memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak hanya sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.

2. Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.
3. Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan Antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.
4. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
5. Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Penilaian berdasarkan pada kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.1.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan

- a. Umur adalah usia individu yang dihitung dari mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun (Nursalam, 2015). Semakin cukup umur, tingkat kematangan kuat seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.

Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Masa kehamilan reproduksi wanita pada dasarnya dapat dibagi dalam tiga periode, yakni kurun reproduksi muda (15-19 tahun) atau (35 tahun). Pembagian ini didasarkan atas data epidemiologi bahwa risiko kehamilan dan persalinan baik bagi ibu maupun bagi



STIKes Santa Elisabeth Medan

anak lebih tinggi pada usia kurang dari 20 tahun, paling rendah pada usia 20-35 tahun dan meningkat lagi secara tajam lebih dari 35 tahun.

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin tinggi umur seseorang maka kemampuannya dalam menyerap sesuatu akan semakin baik dan pengetahuan akan semakin bertambah, dan sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan kurang karena ibu-ibu tersebut kurang informasi dan kurang inat untuk membaca

b. Pendidikan Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju arah cita-cita tertentu (Siswosudarmo, 2015).

- 1) Pendidikan Dasar, terdiri dari SD, SMP atau sederajat.
- 2) Pendidikan Menengah, terdiri dari SMA, SMK atau sederajat.
- 3) Pendidikan Tinggi, terdiri dari Diploma, Sarjana atau sederajat.

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku sharing akan pola hidup, terutama dalam motivasi untuk sikap berperanserta dalam pembangunan kesehatan.

Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang akan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmodjo, 2010). Sehingga dapat dikatakan pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat tindakan ibu ketika mengalami tanda bahaya kehamilan. Berkaitan dengan informasi yang mereka terima, wanita yang berpendidikan kecenderungan lebih sadar untuk melakukan pemeriksaan dan lebih siap siaga bila terjadi hal-hal yang membahayakan kehamilan.

c. Pekerjaan Status adalah urutan seseorang dalam kelompok atau dalam suatu organisasi, status formal seseorang dalam kelompok atau dalam suatu organisasi. Pekerjaan seseorang akan dapat menunjukkan tingkat sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi (Nursalam, 2009). Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2009), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Ibu yang bekerja biasanya memperoleh informasi lebih banyak daripada ibu yang tidak bekerja.

d. Paritas adalah jumlah kehamilan yang dilahirkan atau jumlah anak yang dimiliki baik dari hasil perkawinan sekarang atau sebelumnya (Prawihardjo, 2015).

Jenis paritas yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Primipara Adalah seseorang wanita yang pernah melahirkan pertama kalinya.
2. Multipara Adalah seseorang wanita yang pernah melahirkan melahirkan dua sampai empat kali.
3. Grande Multipara Adalah seseorang wanita yang pernah melahirkan lima kali atau lebih. Biasanya wanita yang pernah melahirkan empat kali atau

lebih. Paritas wanita yang baru pertama kali hamil biasanya masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan kehamilannya, dan yang dimiliki seputar kehamilan juga masih lebih sedikit dibandingkan wanita dengan paritas tinggi.

Primigravida biasanya mendapat kesulitan dalam mengenali perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuhnya yang menyebabkan seorang wanita merasakan ketidak nyamanan selama kehamilannya berlangsung. Hal ini mempengaruhi psikologis ibu, karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tersebut. Kurangnya pengetahuan ini juga menyebabkan ibu primigravida tidak tahu cara mengatasi ketidaknyaman yang ibu rasakan (Ulfah, 2014).

Intelegensia

Intelegensia prinsipnya mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri dan cara-cara pengambilan keputusan.

2.1.5. Kriteria pengetahuan Menurut Arikunto (2006) pengetahuan yang diukur dapat digolongkan dalam kategori baik, cukup dan kurang.

- a. Baik Dikatakan baik jika memperoleh nilai 76%-100 %.
- b. Cukup Dikatakan baik jika memperoleh nilai 56%-75%
- c. Kurang Dikatakan baik jika memperoleh nilai < 56%

2.2. Bayi Baru Lahir

2.2.1. Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir dengan berat badan 2500 gram sampai dengan 4000 gram, dengan masa kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu. Bayi baru lahir dengan usia 0 – 7 hari disebut neonatal dini, sedangkan 0 – 28 hari neonatal lanjut.

2.2.2. Definisi Tali Pusat

2.2.2.1. Tali pusat

Tali pusat atau funiculus umbilicus merupakan sebuah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan. Tali pusat hanya berperan selama proses kehamilan, ketika bayi sudah dilahirkan maka tali pusat sudah tidak dibutuhkan lagi.

Itu sebabnya, tindakan yang paling sering dilakukan adalah memotong dan mengikat tali pusat hingga akhirnya beberapa hari setelah itu tali pusat hingga beberapa hari setelah tali pusat akan mengering dan lepas sendirinya. (Riksani, 2012).

Cara penanggulangan atau pencegahan infeksi tali pusat

- a. Penyuluhan bagi ibu pasca melahirkan tentang merawat tali pusat.
- b. Memberikan latihan tentang perawatan tali pusat pada ibu pasca persalinan.
- c. Instruksikan ibu untuk selalu memantau keadaan bayinya.
- d. Lakukan perawatan tali pusat hari demi hari seetiap kali basah atau kotor (arin dan akbar 2014).

2.2.2.2. Perawatan Tali Pusat

Setelah plasenta lahir dan kondisi ibu stabil, ikat atau jepit tali pusat.

Dengan cara :

1. Celupkan tangan yang masih menggunakan sarung tangan ke larutan klorin 0,5% untuk membersihkan darah dan sekresi tubuh lainnya.
2. Bilas tangan dengan air matang/DTT.
3. Keringkan tangan (bersarung tangan).
4. Letakkan bayi yang terbungkus di atas permukaan yang bersih dan hangat.
5. Ikat ujung tali pusat sekitar 1 cm dari pusat dengan menggunakan benang DTT. Lakukan simpul kunci/jepitkan.
6. Jika menggunakan benang tali pusat, lingkarkan benang sekeliling ujung tali pusat dan lakukan pengikatan kedua dengan simpul kunci dibagian tali pusat pada sisi yang berlawanan.
7. Lepaskan klem penjepit dan letakkan di dalam larutan klorin 0.5%.
8. Selimuti bayi dengan kain bersih dan kering, pastikan bahwa bagian kepala bayi tertutup. (Maryunani, A. (2014).)

2.2.2.3 Perawatan Tali Pusat

Menurut penelitian WHO (2015) cara merawat tali pusat : Cukup membersihkan pangkal tali pusat menggunakan air dan sabun, lalu keringkan hingga benar benar kering. Penelitian menunjukkan bahwa tali pusat yang dibersihkan dengan air dan sabun cenderung lebih cepat lepas dari apada tali pusat yang dibersihkan dengan alkohol. Meski demikian praktek membersihkan tali pusat dengan *alcohol* juga tidak sepenuhnya dilarang karena di beberapa Negara maju

STIKes Santa Elisabeth Medan

pun masih menerapkannya. Pertimbangannya, tali pusat yang dirawat tanpa menggunakan alkohol terkadang menimbulkan aroma menyengat. Hal inilah yang membuat orang tua khawatir.

Bila orang tua ragu untuk menentukan cara yang mana yang akan diterapkan, lebih baik tidak memandikan dengan cara dicelupkan ke dalam air cukup dilap dengan air hangat. Alasannya, agar menjaga tali pusat tetap kering. Jangan khawatir, bayi akan tetap wangi meskipun dilap saja selama seminggu. Bagian yang harus dibersihkan adalah bagian pangkal tali pusat bukan atasnya. Tali pusat harus dibersihkan sedikitnya 2 kali sehari selama balutan tali pusat tidak kotor atau basah. Tali pusat juga tidak boleh ditutup rapat dengan apapun, karena membuat menjadi lembab. Selain memperlambat puputnya tali pusat, juga dapat menimbulkan resiko infeksi. Intinya adalah membiarkan tali pusat terkena udara agar cepat kering dan terlepas.

Perawatan tali pusat menurut buku sarwono 2018 : Perawatan tali pusat yang benar dan lepasnya tali pusat dalam minggu pertama secara bermakna mengurangi insiden infeksi pada neonatus. Jelly Wharton yang membentuk jaringan nekrotik dapat berkolonisasi dengan organisme patoge, kemudian menyebar dan menyebabkan infeksi kulit dan infeksi sistemik pada bayi. Yang terpenting dalam perawatan tali pusat ialah menjaga agar tali pusat tetap kering dan bersih. Cuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum merawat tali pusat. Bersihkan dengan lembut kulit disekitar tali pusat dengan kapas basah, kemudian bungkus dengan longgar/tidak terlalu rapat dengan kassa steril. Popok atau celana bayi diikat di bawah tali pusat tidak menutupi tali pusat untuk menghindari kontak

dengan feses dan urin. Hindari pengunaan kancing, koin, atau uang logam untuk membalut tekan tali pusat.

Antiseptic dan antimikroba topical dapat digunakan untuk mencegah kolonisasi kuman di kamar bersalin, tetapi penggunaannya tidak dianjurkan untuk rutin dilakukan. Antiseptic yang biasa digunakan ialah alcohol dan povidone-iodine. Akan tetapi, penelitian terbaru membuktikan bahwa penggunaan povidone-iodine dapat menimbulkan efek samping karena diabsorpsi oleh kulit dan berkaitan dengan terjadinya transien hipotiroidisme. Alcohol juga tidak lagi dianjurkan untuk merawat tali pusat karena dapat mengiritasi kulit dan menghambat pelepasan tali pusat. Saat ini belum ada petunjuk mengenai antiseptic yang baik dan aman digunakan untuk perawatan tali pusat, karena itu dikatakan yang terbaik adalah menjaga tali pusat tetap kering dan bersih.

BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mempunyai jawaban atas pernyataan peneliti. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi. Ditinjau dari waktu penelitian ini berusaha melihat ke belakang (backward looking), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. (Notoatmodjo, 2015)

Variabel Independent

1. Pengetahuan
2. Umur
3. Pendidikan
4. Pekerjaan
5. Paritas

Variabel dependent

Pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat

Bagan 3.1 *Kerangka Konsep Penelitian*

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif, untuk mengetahui bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

4.2.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode total sampling yang dimana seluruh anggota atau unit populasi diambil sebagai sampel, jumlah ibu nifas yang digunakan yaitu 20 sampel yang ada Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

5.3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, selama melakukan penelitian peneliti membagikan kuesioner kepada responden dengan datang ke rumah masing-masing responden dan meminta izin terlebih dahulu kepada keluarga responden, sebelum itu peneliti akan bertanya alamat dan nomor telepon responden agar bias berkomunikasi dan

selama melakukan penelitian ibu klinik ikut serta membantu dalam penelitian ini mengumpulkan alamat responden.

1. Data primer: Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2015). Dalam penelitian ini data primer meliputi:
 - a. Karakteristik ibu meliputi pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas dengan cara wawancara langsung dengan pasien dengan alat bantu kuesioner
 - b. Pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat didapatkan melalui kuesioner

5.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data Data yang terkumpul diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer dengan melalui beberapa tahap diantaranya
 - a. Editing Kegiatan untuk melakukan pemeriksaan pertanyaan pada lembar kuesioner untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan yang ada dalam pertanyaan.
 - b. Coding Pemberian kode pada setiap variabel data yang dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data dengan merubah berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan dengan memberi kode pada kuesioner.
 - c. Umur
 - 1) Kode 1 : Jika umur ibu < 20 tahun
 - 2) Kode 2 : Jika umur ibu 20-35 tahun

3) Kode 3 : Jika umur ibu >35 tahun

d. Pendidikan

1) Kode 1 : Jika ibu berpendidikan TTSD, SD, SMP (Dasar)

2) Kode 2 : Jika berpendidikan SMA (Menengah)

3) Kode 3 : Akademi / PT (Perguruan Tinggi)

e. Pekerjaan

1) Kode 1 : Jika ibu bekerja (PNS, guru, polisi, Petani, Pedagang)

2) Kode 2 : Jika ibu tidak bekerja : IRT

f. Kode Paritas

1) Kode 1 : Primipara

2) Kode 2 : Multipara

3) Kode 3 : Grande Multipara

g. Pengetahuan

1) Kode 1 : Jika benar

2) Kode 0 : Jika salah

h. Data Entry

Memasukkan kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing.

i. Tabulasi Pemindahan data dari master tabel kedalam tabel distribusi frekuensi pengolahan data dilakukan dengan manual. Analisa Data Teknik analisa data yang dipergunakan dan penelitian ini

STIKes Santa Elisabeth Medan

menggunakan perhitungan statistis sederhana yaitu presentase atau proporsi (Notoatmodjo, 2016).

Univariat Presentase atau proporsi akan menjadi distribusi frekuensi relative jika data digunakan adalah data kuantitatif. Dalam analisis univariat ini antara lain identifikasi responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan pengetahuan. Rumus yang digunakan distribusi relative yaitu: $P = \frac{f}{N} \times 100$ Keterangan: P : Presentase f : Frekuensi jawaban benar N : Jumlah seluruh soal.

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|----|--|---|-----------|--|---|
| 1 | Pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat | Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang perawatan tali pusat | Kuesioner | Ordinal | 1. Baik 76%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <56% |
| 2 | Umur | Lamanya hidup responden dihitung sejak tanggal dan tahun dilahirkan hingga penelitian ini dilakukan | Kuesioner | Interval | 1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. > 35 tahun |
| 3 | Pendidikan | Pendidikan formal tertinggi yang pernah ditempuh responden | Kuesioner | Ordinal | 1. SD 2. SMP 3. Menengah: SMA 4. Perguruan Tinggi |
| 4 | Pekerjaan | Kegiatan atau aktifitas setiap hari yang dilakukan oleh responden untuk mencari nafkah | Kuesioner | Nominal | 1. Bekerja : PNS, guru, pedagang, DLL (Baby siter, ART) 2. Tidak Bekerja : IRT |
| 5 | Paritas | Jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu sampai | Kuesioner | 1. Primipara 2. Multipara 3. Grade Multipara | 1. Primipara 2. Multipara 3. Grade Multipara |

penelitian ini
dilakukan

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengumpulan data dengan kuesioner yang memiliki jawaban lebih banyak dipengaruhi oleh sikap dan harapan-harapan pribadi yang bersifat subyektif. Sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

4.5.1 Pengukuran Pengetahuan

Menurut Budiman dan Wawan (2013) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : Hasil presentasi 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentasi 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentasi < 56%

Pemberian penilaian pada pengetahuan adalah :

1. Bila pertanyaan benar : skor 1 untuk jawaban benar dan
2. Bila pertanyaan salah : skor 0 untuk jawaban salah

Kuesioner pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan dengan poin tertinggi 10 poin.

Dimana jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar :

$$\text{skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Baik : (76% - 100%) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 8 – 10
2. Cukup : (56% - 75%) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 6 - 7

3. Kurang : ($< 55\%$) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 0 – 5

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.”

4.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai Maret tahun 2021.

4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.7.1 Pengambilan Data

Pada dasarnya, penelitian merupakan proses penarikan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data maka hasil penelitian tidak akan terwujud dan penelitian tidak akan berjalan. Maka data dalam penelitian ini adalah: Data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung diinformasikan pada saat melakukan penyebaran kuesioner.

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data-data yang menyebar pada masing-masing sumber data/subyek penelitian perlu dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Dalam proses pengumpulan data, terdapat berbagai metode yang lazim digunakan adalah :

Kuesioner

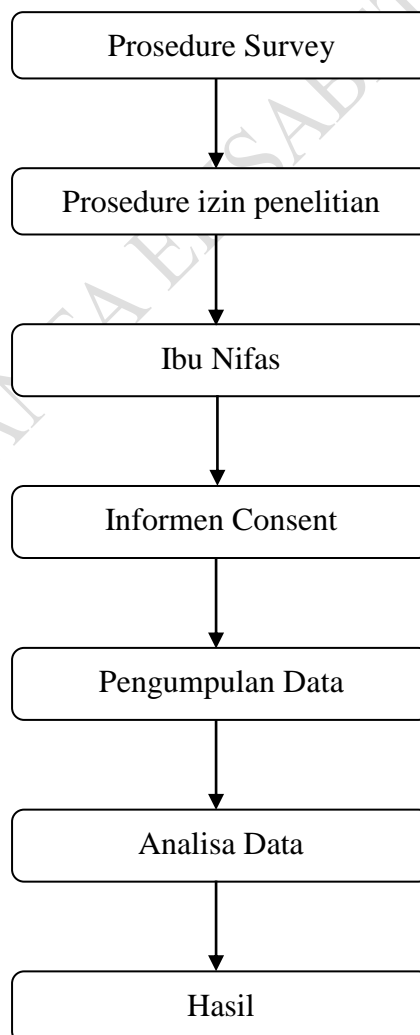
Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi karena kuesioner ini sudah baku dan saya mengambil dari Skripsi Shinta Milanda Fitri

dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.”

4.7.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi karena kuesioner ini sudah baku dan saya mengambil dari Skripsi Shinta Milanda Fitri dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.”

4.8. Kerangka Operasional



4.9 Analisa Data

Analisa data suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap antara lain Analisis Univariat (analisis deskriptif) Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen dan variabel independen (Grove, 2015). Jenis variabel ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

4.10. Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada Bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

5.1.1 Gambaran Dan Lokasi Penelitian

Klinik Bidan Kristina Sidikalang merupakan bagian dari Desa/kelurahan Sidikalang, Provinsi Sumatera Utara. Klinik Bidan Kristina adalah salah satu klinik yang memiliki ruangan yaitu : ruangan depan untuk menerima pasien, memiliki tempat tidur untuk memeriksa sebanyak 3 buah, dan tempat melakukan pertolongan persalinan berada disebelah kiri bagian belakang, untuk melakukan pemeriksaan disebelah kanan. Klinik Bidan Kristina memiliki poster-poster mengenai Asuhan persalinan normal, dan poster kehamilan. Dan memiliki resume pasien yang datang berobat.

5.2 Hasil Penelitian.

Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden berkaitan dengan pengetahuan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang tahun 2021. Dalam Penelitian ini terdapat tingkat pengetahuan yang dijabarkan dalam dibawah ini :

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021

| No. | Pengetahuan | f | % |
|---------------|-----------------|-----------|--------------|
| 1. | Baik (76%-100%) | 20 | 100.0 |
| 2. | Cukup (56%-75%) | 0 | 00.0 |
| 3. | Kurang (56%) | 0 | 00.0 |
| Jumlah | | 20 | 100.0 |

Tabel 5.1 Menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang dengan jumlah 20 responden 20 orang berpengetahuan baik (100.0%) berpengetahuan cukup sebanyak 0 orang (56%-75%) berpengetahuan kurang 0 orang (56%).

5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan Umur, Pendidikan, paritas, Pengetahuan dan pekerjaan Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

| NO. | Karakteristik | f | % |
|---------------|-------------------|-----------|--------------|
| 1. | Umur | | |
| | >20 tahun | 0 | 00.0 |
| | 20-35 tahun | 10 | 100.0 |
| | >35 tahun | 10 | 100.0 |
| Jumlah | | 20 | 100.0 |
| 2. | Pendidikan | | |
| | SMP | 0 | 00.0 |
| | SMA | 18 | 90.0 |
| | PT | 2 | 10.0 |
| Jumlah | | 20 | 100.0 |
| 3. | Pekerjaan | | |
| | Bekerja | 12 | 60.0 |
| | Tidak bekerja | 8 | 40.0 |
| Jumlah | | 20 | 100.0 |

| | | |
|-------------------|-----------|--------------|
| 4. Paritas | | |
| Primipara | 6 | 30.0 |
| Multipara | 7 | 45.0 |
| Grande Multipara | 7 | 35.0 |
| Jumlah | 20 | 100.0 |

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Table 5.2 Menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang, menunjukkan bahwa dari 20 responden ditemukan umur < 20 tahun sebanyak 0 orang (0.0%) umur 20 – 35 tahun sebanyak 10 orang (100.0%) umur > 35 tahun sebanyak 10 orang (100.0%).

Berdasarkan pendidikan SMP diatas berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (0.0%) Pendidikan SMA berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (90.0%) Pendidikan SARJANA sebanyak 2 orang (10.0%).

5.3 Dsitribusi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

| Tingkat Pengetahuan | | | | | | | | |
|---------------------|---------------|-----------|--------------|----------|------------|----------|------------|----------|
| No. | Umur | Baik | | cukup | | Kurang | | Total |
| | Jumlah | f | % | f | % | f | % | |
| 1. | <20 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| 2. | 20-35 | 10 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| 3. | >35 | 10 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| | Jumlah | 20 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |

Dari table 5.3 Menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang, menunjukkan bahwa dari 20 responden ditemukan umur < 20 tahun sebanyak 0 orang (0.0%) umur 20 – 35 tahun sebanyak 10 orang (100.0%) umur > 35 tahun sebanyak 10 orang (100.0%).

5.4 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Sidikalang Tahun 2021.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

| No. | Pendidikan Jumlah | Tingkat Pengetahuan | | | | | | Total |
|-----|----------------------|---------------------|-------|-------|-----|--------|-----|-------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | |
| | | f | % | f | % | f | % | |
| 1. | SMP | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| 2. | SMA | 18 | 90.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 18 |
| 3. | PT | 2 | 10.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 2 |
| | Jumlah | 20 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 20 |

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Dari table 5.2.3 Berdasarkan pendidikan SMP diatas yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (0.0%) Pendidikan SMA berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (90.0%) Pendidikan SARJANA sebanyak 2 orang (10.0%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

| Tingkat Pengetahuan | | | | | | | | |
|---------------------|------------|------|-------|-------|-----|--------|-----|-------|
| No. | Pekerjaan | Baik | | Cukup | | Kurang | | Total |
| | Jumlah | f | % | f | % | f | % | |
| 1. | Wiraswasta | 18 | 90.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 18 |
| 2. | IRT | 2 | 10.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 2 |
| | Jumlah | 20 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 20 |

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Dari table 5.5 Berdasarkan tabel diatas dari pekerjaan Wiraswasta sebagian besar berpengetahuan baik 18 orang (90.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%). Berdasarkan yang tidak bekerja berpengetahuan baik 2 orang (10.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%).

5.6 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Paritas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang 2021.

| No. | Paritas | Tingkat Pengetahuan | | | | | |
|-----|------------------|---------------------|--------------|----------|------------|----------|------------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | |
| | | f | % | f | % | f | % |
| 1. | Primipara | 6 | 30.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 2. | Multipara | 7 | 35.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 3. | Grande multipara | 7 | 35.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| | Jumlah | 20 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |

Dari tabel 5.2.6 Berdasarkan tabel diatas dari Primipara sebagian besar berpengetahuan baik 6 orang (30.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%). Multipara berpengetahuan baik 7 orang (35.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%). Grande Multipara berpengetahuan baik 7 orang (35.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%).

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristna Prumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021 dengan 20 Responden telah diperoleh hasil. Hasil Tersebut akan dibahas dalam teori berikut.

5.3.1 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Bary Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021 yang baik berjumlah 20 orang (100.0%).

Menurut (Wawan & dewi, 2019) Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik, hal ini juga dipengaruhi oleh pendidikan dimana semakin tingginya pendidikan seseorang, maka pengetahuan juga akan semakin luas dan semakin mudah menerima informasi dan ide-ide dari orang lain. Sebaliknya bila ibu memiliki latar belakang pendidikan yang rendah pada umumnya mengalami kesulitan untuk menerima informasi.

Berdasarkan Hasil penelitian Wita Solama, DKK 2020 terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir terhadap pengetahuan dan tindakan ibu nifas 1-3 hari. Kesimpulan Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir maka terdapat peningkatan yaitu pada posttest pengetahuan dalam kategori baik dengan prosentasi 73,3% dan posttest tindakan ibu bayi baru lahir dalam kategori baik dengan prosentasi 66,7%. (wita solama, angellea bella, 2020)

Menurut (Wawan & dewi, 2019) Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik, hal ini juga dipengaruhi oleh pendidikan dimana semakin tingginya pendidikan seseorang, maka pengetahuan juga akan semakin luas dan semakin mudah menerima informasi dan ide-ide dari orang lain. Sebaliknya bila ibu memiliki latar belakang pendidikan yang rendah pada umumnya mengalami kesulitan untuk menerima informasi.

5.3.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru lahir Berdasarkan Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan pendidikan SMP Berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%). Pendidikan SMA Berpengetahuan baik 18 orang (90.0 %),

berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%), dan yang berpengetahuan kurang terdapat 0 orang (00.0%). Pendidikan PT berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (10.0%).

Menurut Notoadmojo (2010), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan dan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dengan semakin tinggi pendidikan akan semakin luas pula pengetahuannya. Begitu pula sebaliknya bila ibu yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah pada umumnya mengalami kesulitan dalam menerima informasi.

5.3.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan pekerjaan sebagai Wiraswasta berpengetahuan baik 18 orang (90.0%), berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) dan berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%) Berdasarkan kategori yang tidak bekerja yang berpengetahuan baik 2 orang (10,0%), Dari penelitian yang didapat Shinta Milanda Fitri (2017) bahwa Ibu yang bekerja memiliki banyak luang waktu untuk merawat anaknya, begitu juga sebaliknya bagi ibu yang yang bekerja waktu untuk merawat anaknya lebih sedikit dimana ibu bekerja sambil merawat anak. Jadi, kerja sangat mempengaruhi waktu ibu dalam merawat anaknya.

Menurut Mubarak (2008), dengan bekerja seseorang dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Selain itu, pekerjaan juga mempengaruhi daya beli seseorang, sehingga mampu memperoleh sumber informasi yang lebih banyak untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Menurut asumsi peneliti bahwa pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dimana ibu yang bekerja akan kurang meluangkan waktunya dalam merawat anaknya. Begitu pula sebaliknya pada ibu yang tidak bekerja akan lebih banyak meluangkan waktunya dalam memperhatikan dan merawat anaknya.

5.3.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan usia 20 tahun berpengetahuan baik 0 orang (0.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0) umur 20-35 Tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 10 orang (100.0%), berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%). Berdasarkan usia >35 tahun berpengetahuan baik 10 orang (100.0%), berpengetahuan cukup 0 orang (0.0 %) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%).

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 38 responden yang melakukan perawatan tali pusat Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tahun 2019 berdasarkan pendidikan tinggi ibu \geq SMU sebanyak 24 responden (63,2%), lebih besar dibanding responden yang pendidikannya rendah SMU yaitu 14 responden (36,8%). Berdasarkan analisis

hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 38 responden yang melakukan perawatan tali pusat. Usia ibu reproduktif sehat 20-35 tahun sebanyak 32 responden (84,2%), lebih besar dibanding responden Usia reproduktif tidak sehat < 20 tahun > 35 yaitu sebanyak 14 responden (15,8%).

Hal ini dimana usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010). Selain itu semakin bertambahnya usia seseorang maka makin bertambah pula tingkat pengetahuan seseorang, seiring dengan pengalaman hidup, emosi, pengetahuan, dan keyakinan yang lebih matang. Akan tetapi pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berusia belasan tahun.

Menurut asumsi peneliti bahwa usia sangat mempengaruhi pengetahuan dalam pola pikir dan daya tangkap seseorang. Semakin dewasa usia seseorang maka semakin meningkat pengetahuan seseorang.

5.3.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan paritas yaitu Primipara berpengetahuan baik 6 orang (30.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0,0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%). Berdasarkan Multipara berpengetahuan baik 7 orang (35.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0,0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%).

Grande Multipara bepengetahuan baik 7 orang (35.0%) bepengetahuan cukup 0 orang (0,0%) bepengetahuan kurang 0 orang (0.0%).

Dari penelitian yang didapat oleh Sugihartiningsih, dkk (2017) Semakin banyak anak semakin banyak pengalaman yang dimiliki dan tentunya semakin baik pula pengetahuan

Wanita yang baru pertama kali melahirkan lebih umum menderita depresi karena setelah melahirkan wanita tersebut berada dalam proses adaptasi, kalau dulu hanya memikirkan diri sendiri, begitu bayi lahir ibu tidak paham peran barunya, dia akan menjadi bingung sementara bayinya harus tetap dirawat. Sedangkan ibu yang sudah pernah beberapa kali melahirkan secara psikologis lebih siap menghadapi kelahiran bayinya dibandingkan ibu yang baru pertama kali. (Reni, 2015).

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 20 responden yang memiliki Pengetahuan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021 yang berpengetahuan baik sejumlah 20 orang (100,0%), berpengetahuan cukup sejumlah 0 orang (0,0%) berpengetahuan kurang (0.0%).
2. Dari 20 responden yang memiliki ibu nifas Di Klinik Bidan Kristina Perumnas kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021 berdasarkan pendidikan SMP Berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%). Pendidikan SMA Berpengetahuan baik 18 orang (90.0%) berpengetahuan cukup sejumlah 0 orang (0,0%) berpengetahuan kurang (0.0%). Pendidikan PT berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (10.0%).
3. Dari 20 responden yang memiliki ibu nifas Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021 yang sebagai Wiraswasta berpengetahuan baik 18 orang (90.0%), berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) dan berpengetahuan Berdasarkan kategori yang tidak bekerja yang berpengetahuan baik 2 orang (10,0%),
4. Dari 20 responden yang memiliki ibu nifas Di Klinik Bidan Kristina Perumnas KalsimKota Sidikalang Tahun 2021 Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru

Lahir berdasarkan usia 20 tahun berpengetahuan baik 0 orang (0.0%), berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%) umur 20-35 Tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 10 orang (100.0%), berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%) . Berdasarkan usia >35 tahun berpengetahuan baik 10 orang (100.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%) . Dari 20 responden yang memiliki ibu nifas Di Klinik Bidan Kristina Sidikalang Tahun 2021 berdasarkan Paritas yaitu Primipara berpengetahuan baik 6 orang (30.0%), Berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%). Berdasarkan Multipara berpengetahuan baik 7 orang (35.0%), cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%). Berpengetahuan baik Grande Multipara 7 orang (35.0%) berpengetahuan cukup 0 orang (0.0%) berpengetahuan kurang 0 orang (0.0%).

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Bagi responden yang berpengetahuan baik agar mempertahankan pengetahuannya dalam mencari sumber informasi tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir.

2. Bagi Institusi Pendidikan

STIKes Santa Elisabeth Medan

Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan informasi di bidang kesehatan, serta dapat dijadikan sebagai tambahan ke perpustakaan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan sebagai bahan atas sumber data untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2012). Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat.
- Arin & Akbar. 2009. Perawatan Tali Pusat
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2017).
- Donsu. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan.
- Fitriyani, P. (2018). Efektifitas Perawatan Tali Pusat Dengan Kassa Alkohol Dan Kassa Steril Terhadap Waktu Putusnya Tali Pusat Di Klinik Rona Sihotang Tembung Dan Klinik Keliat Klumpang Kecamatan Hamparan Perak Tahun 2018. *Jurnal Health Reproductive*.
- Grove. (2015). *Definisi operasional berdasarkan variabel penelitian*.
- Kemenkes RI. (2019). [Indonesia Health
- Maryunani, A. (2014). Asuhan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
- Medika, J., Ilmiah, K., Kesehatan, F., Pringsewu, U. M., Kebidanan, P. D., Keperawatan, F., Kesehatan, F., Pringsewu, U. M., & Kesehatan, P. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap perilaku ibu merawat tali pusat pada bayi. 5(1).
- Notoatmodjo. (2014). Pengetahuan.
- Nursalam. (2013). Topikal asi: model asuhan keperawatan tali pusat pada bayi. *Ners*, 8, 9–16.
- Profil Kesehatan Indonesia 2018
- Pengetahuan, T., Nifas, I. B. U., Pusat, P. T., Ilmiah, K. T., Suliya, N., Studi, P., Iii, D., Kesehatan, F. I., & Ponorogo, U. M. (2012). Oleh : Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat.
- Prawihardjo. (2015). Hubungan antara paritas dengan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi. 14.
- Puspita, R. dian. (2018). Perbedaan perawatan tali pusat terbuka dan kasa kering dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. *Difference between Open Care and Dry Gauze Care of Umbilical Cords on the Newborns' Umbilical Cord Detachment Length of Time*, 6, 13.

- Riksani. 2012, Buku Pintar Merawat
- Sarwono, P. (2018). Ilmu kebidanan.
- Solama, W. (2020). Perawatan tali pusat berdasarkan tingkat pengetahuan, pendidikan dan usia ibu nifas. *Pelaksanaan Perawatan Tali Pusat Berdasarkan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan Dan Usia Ibu Nifas*, 5.
- Solama, W., & Angelea, B. (2020). Pelaksanaan perawatan tali pusat berdasarkan tingkat bayi baru lahir. 5, 196–204.
- Sumatera Utara, profil kesehatan. (2017). Profil Kesehatan Sumut 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Susanti. (2017). Hubungan Perawatan Tali Pusat Dengan Lama Lepas Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare. 4(4), 37–42.
- Sugiyono. (2016). *Variabel penelitian*.
- Siswosudarmo. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan*.
- Timah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan. 09(2), 155–163.
- Timah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*.
- Turyasiima1, T. M. (2020). Neonatal Umbilical Cord Infections: Incidence, Associated Factors and Cord Care Practices by Nursing Mothers at a Tertiary Hospital in Western Uganda. *Associated Factors and Cord Care Practices by Nursing Mothers at a Tertiary Hospital in Western Uganda*.
- Utara, U. S. (2003). Sumatera Utara 4. 4–16.
- Ulfa. (2014). *Hubungan pengetahuan primigravida tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir*.
- Organization, H. (2020). Angka kejadian tanda infeksi tali pusat. *Word Health Organization (WHO)*.
- Wulandini, P., & Roza, A. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Di Posyandu Kasih Ibu Desa Penghidupan Kampar Riau 2018. *Journal Of Midwifery Science*, 2(2), 2549–2543.



Wawan, A. & Dewi, M. (2011). Teori Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medik

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :.....

Umur :.....tahun

Alamat:.....

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, saya bersedia/tidak bersedia*)

Berpartisipasi dan menjadi responden peneliti yang berjudul * Tingkat

Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik

Kristina Sidikalang Tahun 2021

Medan, 2021

Keterangan

*) coret yang tidak perlu

LEMBAR KUESIONER
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MELAKUKAN
PERAWATAN TALI PUSAT

No. Responden _____
Tanggal pengisian _____

A. Biodata

Nama : _____
Umur ibu : _____
Usia bayi : _____
Alamat : _____
Pendidikan : _____
Pekerjaan : _____
Paritas : _____

Petunjuk : berilah tanda ceklist () pada jawaban yang ibu anggap benar

| No | Pernyataan | Benar | Salah |
|-----|--|-------|-------|
| 1. | Perawatan tali pusat adalah membersihkan daerah tali pusat agar selalu bersih | | |
| 2. | Perawatan tali pusat bertujuan untuk mencegah masuknya kuman-kuman sehingga tidak terjadi infeksi pada tali pusat. | | |
| 3. | Perawatan tali pusat yang tidak benar dapat mengakibatkan infeksi tali pusat. | | |
| 4. | Bayi yang tali pusatnya mengalami infeksi umumnya akan menangis dan sedikit tidur. | | |
| 5. | Dengan mengoleskan jamu-jamuan dan obatan-obatan pada tali pusat akan membuat tali pusat cepat kering | | |
| 6. | Perawatan tali pusat yang baik dan benar tindakannya membuat tali pusat akan lebih cepat putus dan kering. | | |
| 7. | Rawat gabung dan kontak langsung kulit bayi dengan ibunya dapat mengurangi timbulnya infeksi pada tali pusat. | | |
| 8. | Agar menjaga tali pusat tetap kering maka tali pusat ditutupi dengan kassa steril. | | |
| 9. | Sebelum melakukan perawatan tali pusat sebaiknya kita mencuci tangan kita dengan air bersih dan sabun. | | |
| 10. | Perawatan tali pusat adalah membiarkan tali pusat tetap basah dan kotor. | | |

LEMBAR KONSULTASI LTA

NAMA : Margaretha Yosevine Sidabutar
NIM : 022018003
JUDUL : Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat
PEMBIMBING : Merlina Sinabariba., SST., M.Kes

| No. | Tanggal /Jam | Metode Konsultasi | Jenis Yang Dikonsultasikan | Kritik & Saran | Paraf |
|-----|------------------|-----------------------|----------------------------|---|-------|
| 1. | 16 desember 2020 | Tatap muka | LTA | Tulisan, Spaci dan paragraf | Mg |
| 2. | 4 januari 2021 | Tatap muka | LTA | Bab 1 , kuesioner | Mg |
| 3. | 11 januari 2021 | Tatap muka | LTA | BAB 1, bagian tujuan umum dan tujuan khusus dan bab 3 | Mg |
| 4. | 13 januari | Tatap muka | LTA | BAB 1 Tujuan umum dan tujuan khusus | Mg |
| 5. | 14 januari 2021 | Tatap muka | LTA | BAB 1 , Perbaikan Bahasa di kuesioner dan judul | Mg |
| 6. | 02 februari 2021 | E-mail dan tatap muka | Perbaikan Bab 1 dan Bab 2 | 1. Mencari sumber materi Bab 1 dan Bab 2 | Mg |

| No. | Tanggal /Jam | Metode Konsultasi | Jenis Yang Dikonsultasikan | Kritik & Saran | Paraf |
|-----|------------------|-------------------|--|--|---|
| 7. | 03 februari 2021 | Tatap Muka | Meminta Tanda Tangan Format pengajuan judul proposal | Meminta Tanda Tangan Format pengajuan judul proposal |  |
| 8. | 04 februari 2021 | Tatap Muka | ACC Proposal | ACC Proposal |  |

HASIL OLAHAN DATA

Statistics

| | | umur | pendidikan | pekerjaan | Paritas | total_pengetahu an |
|---|---------|------|------------|-----------|---------|-----------------------|
| N | Valid | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Umur

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid 20-35 tahun | 18 | 90,0 | 90,0 | 90,0 |
| >35 tahun | 2 | 10,0 | 10,0 | 100,0 |
| Total | 20 | 100,0 | 100,0 | |

Pendidikan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid SMP | 0 | 00,0 | 00,0 | 00,0 |
| SMA | 18 | 90,0 | 90,0 | 90,0 |
| PERGURUAN TINGGI | 2 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| Total | 20 | 100,0 | 100,0 | |

Pekerjaan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid WIRASWASTA | 12 | 60,0 | 60,0 | 60,0 |
| TIDAK BEKERJA | 8 | 40,0 | 40,0 | 100,0 |
| Total | 20 | 100,0 | 100,0 | |

Paritas

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| PRIMIPARA | 6 | 20,0 | 20,0 | 20,0 |
| MULTIPARA | 7 | 80,0 | 80,0 | |
| Valid Grande Multipara | 7 | | | |
| Total | 20 | 100,0 | 100,0 | |

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



KLINIK BIDAN KRISTINA

Jl. Anggrek Blok A No. 53 Perumnas Kalang Simbara

SIDIKALANG



Bidan Delima
PELAYANAN BERKUALITAS

Sidikalang, 05 Februari 2021

Nomor : 015 / 1 / 2021 / BD
Perihal : Surat Balasan Permohonan Praktik Klinik

Kepada Yth;

Pimpinan STIKes Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Permohonan Praktik Klinik mahasiswa D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth atas nama :

1. Pul Siola Natalia Simamora
2. Margaretha Yosevin Sidabutar

Diterima untuk pelaksanaan praktek klinik di klinik Bidan Kristina hutahaeen dimulai dari 22 Februari - 20 Maret 2021.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Yang menerangkan







Kepala Kebidanan







Bd. Kristina Hutahaeen Amd. Keb

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Margaretha yosevine Sidabutar
NIM : 022018003
Prodi : D3 Kebidanan

| No | Tanggal/ Jam | Metode Konsultasi | Pembimbing/ Penguji | Pembahasan | Paraf |
|----|-----------------|----------------------|---------------------------------------|--|---|
| 1. | 11 Juni 2021 | Tatap Muka | Merlina Sinabariba, SST., M.Kes | Perbaiki Tabel Silang dan tujuan khusus |  |
| 2. | 12 Juni 2021 | Tatap Muka | Merlina Sinabariba, SST., M.Kes | Memperbaiki pembahasan, Jurnal pembanding harus sejalan dengan hasil penelitian Perbaiki Tabel Silang |  |
| 3. | 10 Juni 2021 | Tatap Muka | Merlina Sinabariba, SST., M.Kes | Tabel Silang cara perhitungannya salah, perbaiki rumus perhitungan tabel silang |  |
| 5. | 21 Juni 2021 | Wa | Merlina Sinabariba, SST., M.Kes | Memperbaiki hasil, penulisan dan perhitungan hasil |  |
| 6. | 22 Juni 2021 | Wa | Risda Mariana Manik, SST. M.K.M | Kembali ke Pembimbing/ ACC |  |
| 7. | 23 Juni 2021 | Tatap Muka | Merlina Sinabariba, SST., M.Kes | Kuesioner urutannya harus sesuai dengan master tabel, Tanda baca diperbaiki, dikata pengantar tambahkan berterimakasih kepada |  |

| | | | | Responden | |
|-----|--------------|------------|----------------------------------|---------------------------------------|---|
| 8. | 23 Juni 2021 | Tatap Muka | Merlina Sinabariba, SST., M.Kes | Memperbaiki tabel karakteristik |  |
| 9. | 24 juni 2021 | Wa | Amando Sinaga. Ss.,M.pd | ACC Abstrak |  |
| 10. | 25 Juni 2021 | Wa | Merlin Sinabariba, SST., M. Kes | ACC |  |
| 11. | 25 Juni 2021 | Tatap Muka | Bernadetta Ambarita,SST. , M.Kes | Perbaikan Judul,dan Hasil Penelitian. |  |



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 05 Juni 2021

Nomor: 628/STIKes/Klinik-Penelitian/VI/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Pimpinan Klinik Bidan Kristina
Kabupaten Dairi Sidikalang
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PENELITIAN |
|----|-------------------------------|-----------|---|
| 1. | Margaretha Yosevine Sidabutar | 022018003 | Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Kristina Sidikalang Tahun 2021. |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan




Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

STIKes Santa Elisabeth Medan

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. : 0197/KEPK-SE/PE-DT/VI/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Margaretha Yosevine Sidabutar
Principal In Investigator


Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Kristina Sidikalang Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Juni 2021 sampai dengan tanggal 05 Juni 2022.
This declaration of ethics applies during the period June 05, 2021 until June 05, 2022.

June 05, 2021
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M. Kep. DNSc.





STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

| NO | NAMA | UMUR | PENDIDIKAN | PEKERJAAN | PARITAS | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | TOTAL | KATEGORI |
|----|-------|------|------------|-----------|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|----------|
| 1 | Ny. B | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 |
| 2 | ny. D | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 1 |
| 3 | ny. R | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 |
| 4 | ny. F | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 |
| 5 | ny. A | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 |
| 6 | ny. C | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| 7 | ny. G | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 |
| 8 | ny. E | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 1 |
| 9 | ny. S | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 |
| 10 | ny. K | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 |
| 11 | ny. L | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 |
| 12 | ny. W | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 |
| 13 | ny. J | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 1 |
| 14 | ny. P | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 |
| 15 | ny. H | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| 16 | ny. T | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 |
| 17 | ny. N | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 |
| 18 | ny. O | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 1 |
| 19 | ny. M | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 1 |
| 20 | ny. U | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 |

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN